GAYA BAHASA DALAM NOVEL *"PADANG BULAN"* KARYA ANDREA HIRATA

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH:

ABIL MAWAKIB
NPM. 09.1.01.07.0004

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
KEDIRI
2014

Skripsi oleh:

ABIL MAWAKIB
NPM. 09.1.01.07.0004

Judul:

GAYA BAHASA DALAM NOVEL "*PADANG BULAN*" KARYA ANDREA HIRATA

Telah Setujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Program StudiPendidikanBahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri

Tanggal: 17 November 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Waryanti, M.Pd	**Drs. Sujarwoko, M. Pd**
NIDN. 0007075903	NIDN. 0718085904

Skripsi Oleh:

ABIL MAWAKIB
NPM: 09.1.01.07.0004

Judul:

GAYA BAHASA DALAM NOVEL "*PADANG BULAN*" KARYA ANDREA HIRATA

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal:_____

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Sujarwoko, M. Pd
3. Penguji II : Dra. Endang Waryanti, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

GAYA BAHASA DALAM NOVEL *"PADANG BULAN"* KARYA ANDREA HIRATA

OLEH:

Abil Mawakib

NPM. 09.1.01.07.0004

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Bahasa dan sastra Indonesia

Dra. Endang Waryanti, M.Pd dan Drs. Sujarwoko, M. Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian tentang gaya bahasa dalam novel Padang Bulan karya Andrea Hirata ini menggunakan pendekatan struktural. Pendekatan struktural dalam karya sastra dimaksud untuk meneliti unsur intrinsik yaitu tema, penokohan dan perwatakan, dan gaya bahasa khususnya gaya bahasa pemajasan. Novel Padang Bulan karya Andrea Hirata ini banyak mendapat perhatian dari masyarakat sastra, karena pengarang menyajikan sebuah cerita yang serius dan komleks namun diceritakan dengancara apa adanya namun tak biasa, dalam Andrea Hirata ingin menyindir pemerintahan dan pendidikan di indonesi dengan cara jenaka. Dengan kata lain, novel ini merupakan sarana yang tepat sebagai media mengenalkan kenyataan yang terjadi dalam budaya Indonesia khususnya budaya Belitung.

Berdasarkan analisis data dari pendekatan struktural diperoleh hasil bahwa tema yang mendasari Padang Bulan karya Andrea Hirata adalah perjuangan kehidupan. Perjuangan hidup ini sering dialami oleh mereka yang hidup dibawah garis kemiskinan, bahkan anak-anak pun dipaksa mencari nafkah dan meningalkan sekolah demi menopang perekonomian keluarga.

Kata Kunci : 09.1.01.07.0004, Gaya Bahasa, Andrea Hirata.

Latar Belakang Masalah

Andrea Hirata (pengarang Padang Bulan) memiliki gaya bahasa yang khas. Ia telah mengeksplorasi budaya Indonesia dan diadaptasi dalam karyanya. Andrea Hirata dalam novel ini mempunyai bahasa yang khas. Pembaca seolah dibawa untuk bisa menjadi dan merasakan tokoh - tokohnya, semisal tokoh utamanya adalah Enong yang mempunyai kata - kata yang lugas, lugu dan mudah dipahami oleh semua orang yang membacanya. Di

dalam novel ini karakterisasi tokoh - tokohnya juga begitu kuat dan gambaran yang begitu hidup membuat kisah dalam novel ini terasa benar - benar terjadi. Novel ini mempunyai gaya bahasa yang khas, penuh diksi, dan sangat menarik untuk pembacanya.

Bahasa di dalam karya sastra adalah bukan bahasa seperti yang dipakai dalam kommilkasi sehari-hari. Bahasa dalam karya sastra lebih banyak ditujukan untuk mendapat efek estetis. Untuk kepentingan itulah maka bahasa dalam karya sastra disiasati dan dimanipulasi sedemikian rupa sehinga akan berbeda dengan bahasa nonsastra. Semi (2003: 52) mengatakan bahwa "Bahasa yang dipergunakan sebagai perantara karya sastra itu bukan bahasa komunikasi yang dipergunakan sehari-hari, tetapi merupakan bahasa khas". Bentuk pengungkapan bahasa di dalam karya sastra haruslah berhasil guna mendukung gagasan secara tepat sekaligus mengandung efek estetis sebagai sebuah karya seni.

Ruang Lingkup

Aspek struktural merupakan unsur pembangun sebuah karya sastra, dengan meneliti aspek struktural kita akan mampu menilai kualitas sebuah karya sastra. Dalam penelitian ini aspek struktural yang akan diteliti meliputi : tema, penokohan dan perwatakan. Gaya penceritaan adalah cara pengarang menyampaikan sebuah cerita. Gaya penceritaan meliputi sarana retorika, bahasa dan gaya. Fokus pembahasan Gaya penceritaan adalah analisis sarana retorika yang meliputi diksi, wujud pencitraan dan bahasa kiasan.

Penelitian ini juga akan membahas gaya bahasa pemajasan yang meliputi (1) majas perbandingan (Hiperbola, Personifikasi, Perumpamaan dan Sinekdoke), (2) majas pertentangan (Litotes, Paradoks, Antitesis dan Okupasi), (3) majas sindiran (Melosis, Ironi, Sarkasme dan Satire), (4) majas perulangan (Aliterasi, Epizeukis, Mesodiplosis dan Anafora), (5) majas penegasan (Erotesis, Klimaks, Repetisi dan Anti klimaks). Dengan demikian penelitian ini mengambil judul **Gaya Bahasa dalam Novel "*Padang Bulan* " Karya Andrea Hirata.**

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Suatu permasalahan dapat dikaji dengan baik apabila permasalahan tersebut telah dirumuskan sebelumnya. Dengan demikian, pertanyaan penelitian harus dilakukan pada setiap penelitian ilmiah, begitu juga dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup diatas, pertanyaan penelitian berjudul Gaya Bahasa dalam Novel *"Padang Bulan"* Karya Andrea Hirata ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aspek struktural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan dalam novel "*Padang Bulan*" karya Andrea Hirata?
2. Bagaimanakah aspek struktural gaya bahasa meliputi sarana retorika, majas pertentangan, majas perbandingan, majas penegasan dan majas sindiran pada novel "*Padang Bulan*" karya Andrea Hirata?

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang berupa deskripsi gaya penceritaan Andrea Hirata dalam novel "*Padang Bulan*" diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi usaha - usaha pendeskripsian karakterisasi sastra Indonesia. Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan yang selama ini diperoleh. Selain itu, merupakan tempat dimana peneliti bisa menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, terutama dalam hal menelaah suatu karya khususnya novel. Mengetahui gambaran secara objektif tentang gaya bahasa dalam novel *"Padang Bulan"* karya Andrea Hirata.
2. Bagi Lembaga Universitas Nusantara PGRI Kediri khusunya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan mengenai kajian karya sastra. Selain itu, dapat juga memberi informasi kepada peneliti untuk penelitian lebih lanjut.
3. Bagi peneliti bidang karya sastra, hasil penelitian ini

berguna dan dapat mengetahui aspek-aspek psikologi sosial yang ada di dalamnya. Sehingga memberikan peluang yang sangat luas dan menarik bagi para peneliti. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai dasar penelitian lebih lanjut di masa mendatang dan sebagai bahan yang perlu dikaji kebenarannya tentang teori yang disusun oleh peneliti agar sesuai dengan hasil penelitian yang diharapkan.

4. Bagi pembaca, penelitian ini untuk membuktikan bahwa dengan membaca novel dapat diketahui aspek estetika gaya bahasa yang disampaikan pengarang melalui karyanya.
5. Bagi pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan apresiasi siswa dalam menganalisis gaya bahasa. Keunikan gaya bahasa sangat akan sangat menarik untuk dipelajari dan menimbulkan kecintaan pada Bahasa dan Sastra Indonesia.

LANDASAN TEORI

Aspek Struktural

Analisis struktural merupakan analisis terhadap sebuah karya sastra yang bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semendetail, dan semendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua unsur dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Analisis struktural merupakan analisis yang berusaha mencari makna totalitas karya sastra dari unsur-unsur yang membentuknya (Teeuw, 2004 : 34).

Aspek Struktural Gaya Bahasa

Gaya dalam kesusastraan berarti cara seorang pengarang mengekspresikan atau mengungkapkan perasaan, pikiran, dan pengalamanya melalui karya sastra yang ditulisnya. Gaya seorang sastrawan melalui bahasa karyanya. Gaya dibentuk dengan pilihan kata (diksi) ungkapan. Gaya seorang pengarang merupakan ekspresi pribadi pengarang itu. Kekhasannya tidak mungkin dijumpai pada pengarang lain. Kesamaan gaya sekelompok pengarang dilihat

berdasarkan ciri -ciri umum yang sama dan menonjol (Eddy, 2003:3).

METODE PENELITIAN

Pendekatam Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2012:4) menjelaskan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah "penelitian yang menghasilkan data berupa bentuk kata- kata tertulis atau gambar dari objek yang akan diamati".

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan kajian aspek struktural. Penelitian ini di lakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2011:53). Fakta atau data tersebut berupa kutipan- kutipan dalam novel dan diuraikan serta dianalisis berdasarkan pemikiran peneliti dan berpedoman pada landasan teori yang relevan. Sedangkan dalam menganalisis objek kajiannya menggunakan kajian aspek struktural gaya bahasa, yaitu dengan mendeskripsikan sarana retorika dan jenis-jenis gaya bahasa majas yang ada dalam Novel "Padang Bulan" karya Andrea Hirata.

Tahap Penelitiam

Tahap penelitian adalah suatu langkah-langkah, yang dilakukan untuk melakukan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa tahap teknik pengolahan data. Menurut Sugiyono (2009:19-20) tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan
   Tahap persiapan dilakukan pencarian judul, lalu mengonsultasikan judul yang telah dipilih dengan dosen pembimbing. Selanjutnya, diadakan penelahaan pustaka, lalu mencari bacaan yang berkaitan dengan judul dan pokok permasalahan.
2) Tahap Deskriptif
   Yaitu seluruh data yang diperoleh dihubungkan dengan permasalahan kemudian dilakukan tahap pendeskripsian dan pengidentifikasian. Setelah selesai, dilakukan penyusunan

skripsi, perbaikan skripsi, tahap berikutnya adalah pelaksaanaan skripsi.

3) Tahap Klasifikasi
Yaitu mengklasifikasikan data yang telah dideskripsikan sesuai dengan permasalahan masing-masing.

4) Tahap Analisis
Yaitu mengadakan analisis terhadap data yang telah diklasifikasikan menurut kelompoknya masing-masing berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian. Data yang dipilah-pilah diharapkan tidak menyimpang dari masalah penelitian yang ada.

5) Tahap Interpretasi
Yaitu menafsirkan hasil analisis data untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian.

6) Tahap Evaluasi
Yaitu tahap pengecekan terhadap hasil analisis data untuk meneliti kebenarannya, sehingga dapat memberikan hasil yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

7) Tahap pelaporan
Tahap pelaporan merupakan tahap akhir penelitian yang berupa penulisan laporan, pengonsultasian kepada pembimbing, hasil konsultasi dan berakhir dengan persetujuan.

SIMPULAN

Tema novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata meliputi, tema mayor dan tema minor. Tema mayor novel tersebut berdasarkan analisis data dari pendekatan struktural diperoleh hasil bahwa tema yang mendasari novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata adalah tentang perjuangan hidup. Novel ini bercerita tentang perjuangan Enong, gadis kecil yang harus bekerja sebagai penambang timah untuk menghidupi keluarganya. Sedangkan tema minornya yaitu, (1) kasih sayang orang tua, (2) kesetiaan kepada orang yang dicintai (3) kecemburuan yang menyiksa batin.

Penokohan cerita dalam novel ini terdiri atas tokoh utama yaitu Enong. Tokoh pendamping yaitu Ikal dan Detektif M. Nur. Tokoh bawahan yaitu Zamzami, Syalimah, A Ling, Zinar, Ibu Ikal. Tokoh figuran yaitu Paman Ikal, Bibi Ikal,

Alvin, Sirun, Bu Nizam. Tokoh bayahan yaitu Lim Phok, Moi Kiun, A Nyim, Mapangi, Ayah Ikal, Nuri, Nizam, Ilham dan Naila. Tokoh-tokoh cerita dalam novel berperan sesuai perannya, sehingga dari peran yang berbeda-beda itu menyebabkan cerita semakin menarik. Tokoh yang berwatak datar yaitu Enong, Syalimah dan Ikal. Tokoh yang berwatak bulat yaitu Paman Ikal.

Penelitian tentang gaya bahasa dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata meliputi sarana retorika dan jenis-jenis gaya bahasa pemajasan. Gaya bahasa yang dominan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata adalah gaya bahasa majas perbandingan yang meliputi hiperbola, personifikasi, perumpamaan dan sinekdoke.

SARAN

Novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata terdapat banyak masalah yang menarik untuk diteliti, disamping masalah sruktural gaya bahasa. Masalah – masalah itu antara lain : (1) Struktural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, setting dan alur (2) aspek struktural yang sarana retorika dan jenis-jenis gaya bahasa pemajasan. Dalam penelitian ini peneliti harus berhati – hati karena sering kali terjebak dalam pengambilan data yang tidak sesuai untuk mengkaji unsur dalam karya sastra, sehingga menjadi binggung. Oleh karena itu, bagi peneliti yang menggunakan jenis penelitian yang sama hendaknya teliti dan harus memahami isi, maksud dan tujuan pengarang mengekspresikan karya cerpen, novel dan yang lainnya dalam meletakan keduanya sehingga penelitian tidak beralih fokus.

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin.2010. *Pengantar Aspresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.

Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Endraswara, Suwardi.2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada.

Keraf, Gorys.2003. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.

Kosasih. 2011. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Moleong, Lexys. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pradopo, Rachmad Djoko. 1995. *Pengajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Stilitika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

----------. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2004. *Prinsip – Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.